

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sanitasi kandang ternak sapi dengan kejadian diare di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi tingkat kejadian diare tiga bulan terakhir pada masyarakat di Desa Bumi Daya tercatat sebesar 57 responden pernah mengalami penyakit diare dari 102 responden .
2. Kondisi syarat fisik kandang di Desa Bumi Daya dikategorikan baik karena sebanyak 86 responden memiliki syarat fisik kandang yang baik dari jumlah sampel yaitu 102.
3. Kondisi lokasi bangunan kandang di Desa Bumi Daya dikategorikan tidak baik karena sebanyak 93 responden memiliki lokasi bangunan kandang yang tidak baik dari jumlah sampel yaitu 102.
4. Kondisi perlengkapan kandang di Desa Bumi Daya dikategorikan baik karena sebanyak 84 responden memiliki perlengkapan kandang yang baik dari jumlah sampel yaitu 102.
5. Kondisi penanganan limbah ternak di Desa Bumi Daya dikategorikan tidak baik karena sebanyak 90 responden memiliki penanganan limbah ternak yang tidak baik dari jumlah sampel yaitu 102.
6. Tidak ada hubungan antara syarat fisik kandang dengan kejadian diare dengan nilai $p - value (0,429) > \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 diterima.

7. Ada hubungan antara lokasi bangunan kandang dengan kejadian diare dengan nilai $p - value (0,038) > \alpha (0,05)$ dan OR 5,946 yang artinya H_0 ditolak.
8. Tidak ada hubungan antara perlengkapan kandang dengan kejadian diare dengan nilai $p - value (1,00) > \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 diterima.
9. Ada hubungan antara penanganan limbah ternak dengan kejadian diare dengan nilai $p - value (0,009) > \alpha (0,05)$ dan OR 7,857 yang artinya H_0 ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi serta didukung oleh hasil penelitian dan keberlangsungan untuk penelitian selanjutnya, beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas sanitasi kandang lingkungan dengan cara menjaga kebersihan kandang sapi dan juga menyediakan tempat pembuangan limbah khusus yang sederhana sehingga limbah ternak tidak tercecer di sekitar lokasi kandang dan meningkatkan frekuensi membersihkan kandang minimal 2 kali/hari untuk menjaga kebersihan kandang dari limbah ternak, sisa makanan ternak dan sampah lainnya, sehingga nantinya diharapkan dapat menekan dan mengurangi angka kejadian diare pada masyarakat. Serta diharapkan masyarakat mengadakan siskamling setiap malamnya sehingga dapat mengurangi pencurian khusus nya pada sapi peternak.
2. Kepada pemerintah daerah perlu dilakukan sosialisasi dan praktik langsung dilapangan untuk mencontohkan dan mensosialisasikan tentang

sanitasi kandang yang baik guna mengurangi peningkatan angka kejadian penyakit akibat sanitasi kandang yang kurang baik terutama pada penyakit diare pada masyarakat.

3. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan atau acuan tambahan yang akan digunakan sebagai dasar untuk rekan – rekan yang ingin meneliti penelitian kejadian diare. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar memperoleh data yang lebih lengkap.